

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bawang Dayak atau bawang hutan (*Eleutherine palmifolia L.*) merupakan tanaman khas Kalimantan. Tanaman ini sudah secara turun temurun dipergunakan masyarakat dayak sebagai tanaman obat. Tanaman ini memiliki warna umbi merah dengan daun hijau berbentuk pita dan bunganya berwarna putih. Bawang dayak yang berasal dari hutan Kalimantan memiliki khasiat dahsyat dalam pengobatan aneka penyakit. Namun, umbi ajaib ini belum banyak dikenal masyarakat luas sehingga baru sebagian saja yang memanfaatkan khasiatnya. Masyarakat dayak biasa menyebutnya dengan “bawang hutan atau bawang *kambe*”. Jika di masyarakat Melayu, mereka menyebutnya dengan “bawang mekah”, mungkin karena khasiatnya yang ajaib. Tumbuhan ini sudah lama digunakan masyarakat setempat untuk pengobatan aneka penyakit. Meskipun belum dikenal sebagai tanaman obat, bawang dayak sudah dikenal sejak dahulu sehingga tanaman bawang dayak dibudidayakan sampai saat ini (Fiqriah, 2014).

Tanaman Bawang Dayak saat ini sudah mulai banyak dibudidayakan untuk kalangan masyarakat di Kutai Timur, meski belum maksimal tanaman bawang dayak lebih cocok tumbuh pada daerah yang daratannya rendah tetapi di daerah pegunungan tanaman bawang dayak tumbuh antara 600-1500 m dpl. Jadi tanaman bawang dayak sangat cocok tumbuh di daerah mana pun di Kutai Timur dan dijadikan bahan obat oleh masyarakat Kutai Timur (Dadang, 2010).

Untuk memaksimalkan pertumbuhan dan hasil tanaman bawang dayak maka sangat penting diperhatikan cara membudidayakan agar terhindar dari serangan hama dan penyakit, penggunaan pupuk NPK di anggap dapat mengandalikan serangan HPT (Dadang, 2011).

1.2. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini difokuskan pada pengaruh pemberian NPK dan intensitas serangan hama, adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah perlakuan pemberian (POC) NPK dapat memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang dayak?
2. Apakah perlakuan pemberian (POC) NPK dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan, hasil dan intensitas serangan hama pada tanaman bawang dayak?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuannya dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh pemberian (POC) NPK yang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang dayak (*Eleutherine palmifolia L*).
2. Mengetahui pengaruh pemberian (POC) NPK terhadap pertumbuhan, hasil dan intensitas serangan hama pada tanaman bawang dayak (*Eleutherine palmifolia L*).

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan, manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pemberian POC (NPK) dan intensitas serangan hama dalam pertumbuhan dan hasil tanaman bawang dayak (*Eleutherine palmifolia L*).
2. Dapat meningkatkan produksi bawang dayak dan memenuhi permintaan pasar dengan pemberian NPK dan intensitas serangan hama yang baik bagi pertumbuhan dan hasil tanaman bawang dayak (*Eleutherine palmifolia L*).